

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

PT Kompas Media Nusantara atau Harian Kompas adalah perusahaan surat kabar dari Kompas Gramedia Group yang menyediakan berbagai informasi dan inspirasi lintas generasi. Harian Kompas didirikan oleh Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama pada 28 Juni 1965. Awalnya media ini merupakan ide dari Letjen Achmad Yani yang mengusulkan Drs. Frans Seda untuk membuat sebuah media untuk partainya. Untuk itu dipilihlah P.K Ojong dan Jakob Oetama yang telah mendirikan redaksi mingguan “Star Weekly” sebelumnya (kompas.id, 2020).



Gambar 2.1 Logo Perusahaan
(Sumber: kompas.id, 2020)

Melewati masa sulit dan perkembangan pesat, Harian Kompas terus berinovasi dengan merilis *platform digital* seperti *kompas.id* dan media *digital* lainnya. Perusahaan Harian Kompas memegang teguh mottonya, yaitu “Amanat Hati Nurani Rakyat”. Dengan semangat ini Harian Kompas berjuang melawan produk jurnalistik yang mengandung hoaks dan berita palsu (kompas.id, 2020).

Harian Kompas menyajikan media informasi berkualitas dan terpercaya yang dapat diakses dalam bentuk fisik maupun *digital*. Surat kabar koran dapat diakses dengan cara berlangganan sementara buku-buku bisa didapatkan dengan pembelian melalui *website kompas.id*. Media *digital* Harian Kompas dapat diakses dari *website kompas.id* dan aplikasi yang bisa diunduh pada *smartphone* berbasis Android dan iOS.



Gambar 2.2 Website Kompas
(Sumber: kompas.id, 2020)



Gambar 2.3 Aplikasi Kompas
(Sumber: play.google.com, 2020)



PALEMBANG - Para siswa dan guru di SD Negeri 10 Palembang mengikuti kampanye menjaga jarak satu meter sebagai protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. (Kompas)

Pendidikan Bertumpu pada Guru Honorer

Guru honorer menjadi tumpuan untuk mengatasi kekurangan guru. Mereka dituntut mendidik secara profesional, tekun dengan disiplin, dan berdedikasi.

PALEMBANG - Untuk guru honorer, pendidikan adalah amanah. Hal ini harus dipahami oleh guru honorer sebagai panggilan jiwa. Guru honorer harus memiliki profesionalisme, integritas, dan dedikasi.

PALEMBANG - Untuk guru honorer, pendidikan adalah amanah. Hal ini harus dipahami oleh guru honorer sebagai panggilan jiwa. Guru honorer harus memiliki profesionalisme, integritas, dan dedikasi.

Kerumunan Sumber Penularan Utama

PALEMBANG - Menurut data yang dirilis oleh pemerintah, sumber penularan utama Covid-19 di Palembang adalah kerumunan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya protokol kesehatan yang diterapkan di tempat-tempat tersebut. Pemerintah harus meningkatkan pengawasan dan penegakan protokol kesehatan di tempat-tempat tersebut.

KTT 8-26 Deklarasi Riyadh Jamin Akses Setara pada Vaksin Covid-19

PALEMBANG - Keputusan Presiden Nomor 11/P/2020 tentang KTT 8-26 Deklarasi Riyadh Jamin Akses Setara pada Vaksin Covid-19. Keputusan ini bertujuan untuk memastikan akses yang setara terhadap vaksin Covid-19 bagi seluruh warga Indonesia. Pemerintah harus memastikan bahwa vaksin Covid-19 tersedia untuk semua orang tanpa memandang status sosial, ekonomi, atau geografis.

lindungi diri dan sekitar



PALEMBANG - Untuk melindungi diri dan sekitar, penting untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Ini termasuk memakai masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Pemerintah harus memastikan bahwa protokol kesehatan ini diterapkan secara konsisten di semua tempat.

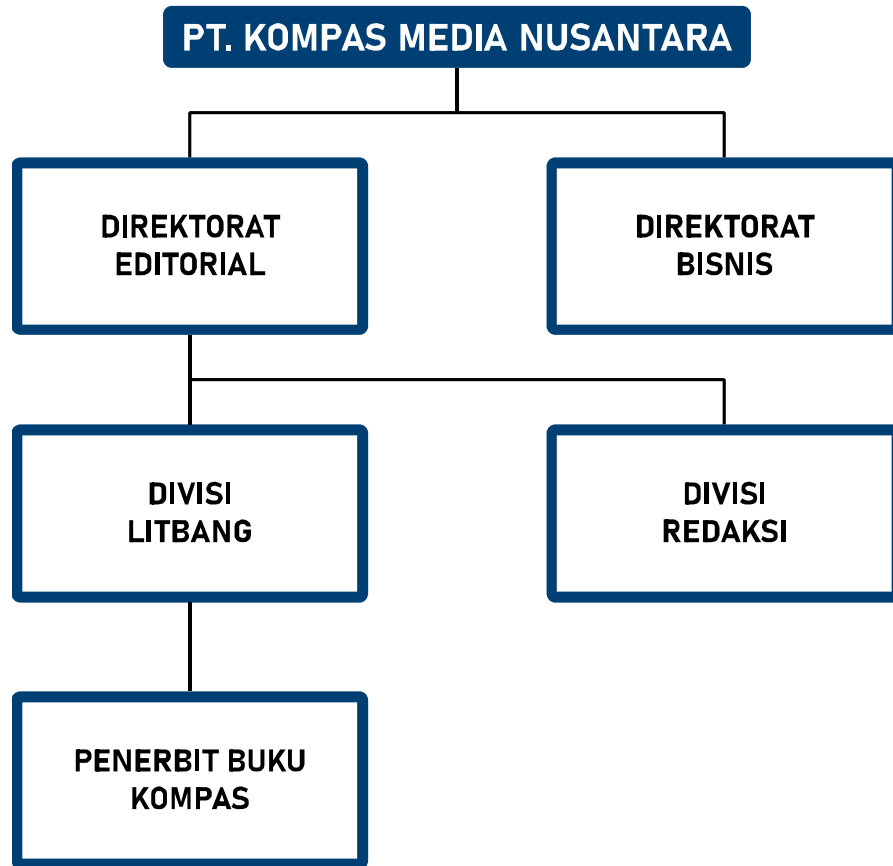
Belum Sejahtera meski Berjuang Puluhan Tahun



PALEMBANG - Meskipun telah berjuang puluhan tahun, masyarakat di Palembang masih belum sejahtera. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lapangan kerja. Pemerintah harus meningkatkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2.4 Koran Kompas (Sumber: gerai.kompas.id, 2020)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PT. Kompas Media Nusantara

Kompas merupakan perusahaan besar yang terbagi menjadi beberapa dua direktorat, direktorat editorial dan direktorat bisnis. Bagian editorial dipimpin oleh Jakob Oetama selaku Pemimpin Umum, dan Lilik Oetama selaku Wakil Pemimpin Umum PT. Kompas Media Nusantara. Dibawah pimpinan Pemimpin Umum dan Wakil Pemimpin umum terdapat dua divisi, yaitu Divisi Redaksi dan Divisi Litbang (*Research and Development*). Dibawah Divisi Litbang, terdapat Departemen *Informaion and Product Development* yang merupakan departemen Penerbit Buku Kompas berada.